

ABSTRAK

Makin majunya dunia pendidikan membuat banyak mahasiswa luar daerah datang untuk kuliah di daerah lain untuk menggali ilmu pengetahuan dan menambah wawasan. Tidak terkecuali dengan mahasiswa Papua yang memilih untuk kuliah di Madura dan tinggal menetap di Madura selama bertahun-tahun lamanya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai negosiasi identitas mahasiswa Papua dengan masyarakat heterogen yang ada di Madura. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui negosiasi identitas mahasiswa keturunan Papua dengan masyarakat heterogen di Madura. Peneliti ingin mengetahui apa saja masalah komunikasi yang muncul serta strategi komunikasi apa yang digunakan, dan bagaimana pengaruh stereotipe yang negatif dalam menegosiasikan identitasnya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa keturunan Papua. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Identity Negotiation Theory*, *Co-culture Theory*, dan *Face Negotiation Theory*. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Papua dapat menegosiasikan identitas mereka dengan baik, namun hambatan yang terjadi berupa keterkejutan budaya masih dirasakan saat mereka pertama kali berada di lingkungan yang baru. Berada di lingkungan baru juga mengharuskan mereka beradaptasi, namun dalam proses adaptasi tersebut ada yang membutuhkan progress yang cukup lama.

Kata Kunci: perbedaan, negosiasi, identitas, negosiasi wajah, Papua

ABSTRACT

The rapid advancement of education makes a lot of students outside the region come to study in other areas to explore science and their knowledge. No exception to the Papuan students who choose to study in Madura and lived there for many years. So researcher are interested to raise the research on negotiation of identity. The purpose of this study was to determine the identity of the student negotiating with Papua descendant students with heterogent people in Bangkalan. Researcher want to know what are the communication problems that arise and communication strategies to be used, and how the influence of negative stereotypes in negotiating identity. Methods of data collection using observation, interview, and documentation. Subjects of this study were students descent Papua. The theory used in this research is the Identity Negotiation Theory, Co-culture Theory, and Face Negotiation Theory. This type of research is qualitative descriptive with phenomenology approach. The result of this research is almost or part of Papua's student can negotiating their identity with others. But, such as culture shocks always in their feelings when they are in the first time in that place, which is Madura Island. In new place, the people must adopt new culture, social, lifestyle, and some people need many times to adopt new culture in their lifes.

Keywords: *difference, negotiation, identity, face negotiation, Papua*

DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	v
Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Ucapan Terima Kasih.....	viii
Abstrak.....	x
<i>Abstract</i>	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

1. BAB I PENDAHULUAN

1.1; Latar Belakang Masalah.....	1
1.2; Rumusan Masalah.....	5
1.3; Tujuan Penelitian.....	5
1.4; Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1; Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2; Manfaat Praktis.....	6

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Sejenis.....	7
2.2; Landasan Teori.....	16
2.2.1; Negosiasi Identitas.....	16
2.2.2; <i>Co-Culture Theory</i>	17
2.2.3; <i>Face Negotiation Theory</i>	18
2.2.4; <i>Looking-glass self theory</i>	19
2.2.5; <i>Identity</i> (Identitas).....	20
2.3; Kerangka Konsep.....	20

2.4; Kerangka Berpikir.....	22
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Pendekatan Fenomenologi.....	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.3.1 Subjek Penelitian.....	25
3.3.2 Objek Penelitian.....	25
3.4 Teknik Sampling.....	26
3.5 Sumber Data.....	26
3.5.1 Sumber Data Primer.....	26
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	29
4. BAB IV TINJAUAN OBYEK PENELITIAN	
4.1 Sekilas Mengenai Etnis Papua.....	30
4.2 Sekilas Mengenai Lokasi Penelitian.....	31
4.3 Profil Informan 1.....	32
4.4 Profil Informan 2.....	33
4.5 Profil Informan 3.....	34
4.6 Profil Informan 4.....	35
4.7 Profil Informan 5.....	35
4.8 Profil Informan 6.....	36
5. BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	
5.1 Pengalaman Negosiasi Identitas Mahasiswa Papua di Madura.....	38
5.1.1 Di Lingkungan Kampus.....	42
5.1.2 Di Lingkungan Tempat Tinggal.....	45
5.2 Proses Adaptasi Diri Mahasiswa Papua.....	49
5.2.1 Keterkejutan Budaya Mahasiswa Papua.....	52
5.2.2 Konflik dan <i>Problem Solving</i>	61

5.3 <i>Face Negotiation</i> Mahasiswa Papua Terhadap Budaya Setempat.....	66
5.4 <i>Looking-Glass Self</i> Mahasiswa Papua.....	70
5.4.1 Bayangan Diri Terhadap Lingkungan.....	73
5.5 Hubungan Sosial.....	74
5.5.1 Di Lingkungan Kampus.....	75
5.5.2 Di Lingkungan Tempat Tinggal.....	79
5.6 Pemaknaan Pengalaman Mahasiswa Papua.....	82
 6. BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Empiris Terdahulu.....	12
Tabel 5.1 Mahasiswa Papua yang menuntut ilmu di UTM pada tahun 2016.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3 Informan Pertama.....	32
Gambar 4.4 Informan Kedua.....	33
Gambar 4.5 Informan Ketiga.....	34
Gambar 4.6 Informan Ke-empat.....	35
Gambar 4.7 Informan Ke-lima.....	35
Gambar 4.8 Informan Ke- enam.....	36
Gambar 5.2.1 Kontrakkan Informan.....	46
Gambar 5.2.1 Taman UTM dulu dan sekarang.....	55
Gambar 5.5.1 Informan bersama teman-temannya.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Interview Guide
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Koding Wawancara
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi